

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia kesehatan saat ini sudah semakin pesat dengan adanya berbagai usaha yang selalu dicanangkan untuk memperoleh tingkat kesejahteraan hidup yang baik. Melalui peningkatan kesehatan akan membawa dampak positif bagi kehidupan masyarakat karena kesehatan adalah bagian dari program kemajuan suatu negara.

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia. Terwujudnya kesehatan masyarakat merupakan salah satu bentuk keberhasilan pemerintah dalam upaya penyejahteraan kehidupan masyarakat Indonesia. Masyarakat yang sehat akan membangun bangsanya menjadi semakin maju dan berkembang. Maka, demi meningkatkan kesehatan masyarakat, perlu adanya kerja sama dan koordinasi antara masyarakat dan pemerintah dalam melakukan pembangunan kesehatan. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 pasal 3 dimana pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang maksimal. Dalam pembangunan kesehatan masyarakat tersebut perlu dilakukan upaya-upaya kesehatan yang nyata. Upaya kesehatan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang

dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan/atau masyarakat. Upaya kesehatan dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 tahun 2009, apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh Apoteker. Pekerjaan atau praktek kefarmasian yang dimaksudkan adalah pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusi atau penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2009 pasal 1). Fungsi apotek adalah sebagai tempat pengabdian apoteker yang telah mengucapkan sumpah jabatan, dan sebagai sarana farmasi untuk melakukan peracikan, pengubah bentuk, pencampuran dan penyerahan obat dan sarana penyaluran perbekalan farmasi yang harus menyebarkan obat yang diperlukan masyarakat secara meluas dan merata. Apotek harus dikelola oleh seorang apoteker yang mempunyai wawasan dan pengetahuan yang luas mengenai apotek agar dapat memberikan suatu pelayanan kefarmasian yang optimal dan profesional.

Menyadari pentingnya tugas dan tanggung jawab dari seorang Apoteker dalam melaksanakan tugasnya secara profesional di bidang kesehatan, maka calon Apoteker wajib mengikuti Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek. Praktek tersebut bertujuan

untuk mempersiapkan dan melatih diri, menambah wawasan mengenai peran dan fungsi Apoteker sehingga dengan adanya PKP di apotek, calon apoteker secara langsung dapat mengamati kegiatan di apotek, berlatih memberikan pelayanan kepada masyarakat, dan memahami aktivitas yang dilakukan di apotek sehingga dapat mengatasi permasalahan yang timbul dalam mengelola apotek dan menyelesaikan permasalahan tersebut dengan mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh selama perkuliahan, serta dapat melakukan tugas dan fungsi sebagai Apoteker Pengelola Apotek secara profesional. Oleh sebab itu, supaya program PKPA ini menjadi sarana pembelajaran yang baik dan bermutu bagi calon-calon apoteker maka program profesi Apoteker Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan PT. Kimia Farma Apotek sebagai suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki sarana apotek terbesar di Indonesia dalam menyelenggarakan praktek kerja profesi yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang cukup dan berguna sebagai bekal untuk mengabdikan secara profesional dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

PKPA dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2016 sampai dengan 26 Februari 2016 di apotek Kimia Farma 124, Jl. Raya Sedati Gede No. 59 Sidoarjo di bawah pengawasan seorang Apoteker Penanggung jawab apotek, yaitu ibu Niken Ayu K., S.Farm., Apt. PKPA meliputi pembelajaran berdasarkan pengalaman kerja yang mencakup aspek organisasi, administrasi dan perundang-undangan, aspek manajerial, aspek pelayanan kefarmasian dan aspek bisnis di apotek. Hasil yang diharapkan dari PKPA ini adalah calon apoteker dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah didapatkan selama

perkuliahan baik praktek maupun teori, serta memperoleh pengalaman, ilmu, dan manfaat selama menjalankan PKP di Apotek, sehingga pada saat menjadi apoteker yang akan langsung bertemu masyarakat dapat menjadi apoteker yang mampu menjalankan profesinya dengan baik, optimal dan professional.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Tujuan dilaksanakannya Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek antara lain:

- a. Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
- b. Membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
- c. Memberi kesempatan kepada calon apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek.
- d. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
- e. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.
- f. Mendidik apoteker untuk berinteraksi dan belajar memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien berkaitan dengan obat dan informasi obat.

1.3. Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Manfaat dari Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek bagi calon apoteker antara lain:

- a. Mengetahui, memahami tugas, dan tanggung jawab apoteker dalam mengolah apotek.
- b. Mendapatkan pengetahuan manajemen di apotek.
- c. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di apotek.
- d. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang profesional.